

## **BAB III**

### **KESIMPULAN REKOMENDASI DAN PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kemampuan motorik kasar adalah kemampuan gerak tubuh yang menggunakan otot-otot besar, sebagian besar atau seluruh anggota tubuh dan diperlukan agar anak dapat memfungsikan otot-otot tubuhnya dengan benar seperti, duduk, berlari, menendang, naik-turun tangga, berjalan, melompat, merangkak, berguling, manangkap, melempar dan gerak lainnya. Gerak itu disebut juga sebagai gerak dasar.

Gerak dasar tersebut dikelompokkan menjadi tiga, yaitu lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif. Gerak dasar ini, biasanya sudah dapat dikuasai oleh anak-anak pada umumnya usia 6 tahun, tapi tidak demikian dengan anak tunagrahita sedang dengan usia yang sama. Mereka juga perkembangannya tertinggal sekitar 2 hingga 5 tahun dibandingkan dengan anak pada umumnya.

Kemampuan motorik kasar yang perlu dikembangkan pada anak tunagrahita sedang meliputi kemampuan lokomotor, non lokomotor dan manipulatif.

Adapun langkah-langkah pengembangan motorik kasar ini meliputi asesmen, perencanaan (penetapan tujuan, materi, alat bahan, metode, dan evaluasi), dan pelaksanaan.

#### **B. Rekomendasi**

##### **1. Bagi guru**

Guru dapat mengembangkan kemampuan motorik kasar anak tunagrahita sedang melalui aktifitas yang menyenangkan, yaitu melalui permainan.

## **2. Bagi Sekolah**

Sekolah diharapkan mampu menyediakan sarana untuk pengembangan keterampilan motorik kasar.

## **3. Peneliti**

Bagi peneliti dapat meneliti pengembangan motorik kasar ini dengan pendekatan eksperimen sehingga dapat diketahui pengaruh atau korelasi pengembangan lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif terhadap motorik kasar.

## **C. Penutup**

Syukur Alhamdulillah makalah ini dapat diselesaikan. Semoga apa yang disajikan di dalam makalah ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Terutama bagi pengembangan pendidikan luar biasa.